

## **Pengaruh *Syariah Compliance* dan *Service Quality* terhadap Minat Pengusaha Mikro menjadi Nasabah Bank Umum Syariah dengan *Trust* sebagai *Variabel Intervening* di Palembang**

**Fajar Kholis<sup>1\*</sup>, Muhammad Rusydi<sup>2</sup>, Candra Zaki Maulana**

<sup>1</sup>UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *syariah compliance* dan *service quality* terhadap minat pengusaha mikro menjadi nasabah bank syariah di kota Palembang. Penelitian ini bersifat kausal menggunakan data primer 100 responden dengan teknik *purposive sampling*. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *syariah compliance* berpengaruh terhadap minat pengusaha mikro menjadi nasabah bank syariah, *syariah compliance* tidak berpengaruh terhadap kepercayaan pengusaha mikro menjadi nasabah bank syariah, *service quality* berpengaruh positif terhadap minat pengusaha mikro menjadi nasabah bank syariah, *service quality* berpengaruh positif terhadap kepercayaan pengusaha mikro menjadi nasabah bank syariah, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

**Kata Kunci:** Syariah Compliance, Service Quality, Minat, Kepercayaan

**Abstract:** This study aims to determine how much influence Sharia Compliance and Service Quality have on the interest of micro entrepreneurs to become customers of Islamic banks in the city of Palembang. This research is causal using primary data of 100 respondents with purposive sampling technique. The research data were analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Square (PLS). The results of the analysis show that sharia compliance has an effect on the interest of micro entrepreneurs to become customers of Islamic banks, sharia compliance has no effect on the trust of micro entrepreneurs to become customers of Islamic banks, service quality has a positive effect on the interest of micro entrepreneurs to become customers of Islamic banks, service quality has a positive effect on the trust of micro entrepreneurs. become a customer of a sharia bank, trust has a positive effect on interest in becoming a customer of a sharia bank.

**Keywords:** Syariah Compliance, Service Quality, Interest, Trust

### **Pendahuluan**

Penelitian tentang perbankan syariah masih sangat penting, menarik dan sangat aktual untuk dikaji lebih mendalam, penting karena di Indonesia, bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang

mekanismenya unik dan khas dalam menjalankan fungsi intermediasinya (Ma'isyah, 2015). Dari banyak hal yang bisa dikaji pada perbankan syariah di Indonesia salah satu hal yang menarik untuk dikaji dan sebagai objek vital pada penelitian ini adalah tingkat minat pelaku usaha mikro, untuk

---

\* Corresponding Author: Fajar Kholis (fajarkholis24@gmail.com). UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

memutuskan memilih menjadi nasabah perbankan syariah sebagai partner keberlangsungan dan memajukan usaha yang dijalankan.

Minat pengusaha mikro menjadikan perbankan syariah sebagai partner pada pengembangan bisnisnya bukan hanya dari bidang permodalan saja, tentunya ada beberapa komponen pada penelitian ini sebagai indikatornya yaitu dilihat dari sisi *syariah compliance* (kepatuhan syariah). Seberapa besar tingkat kepatuhan syariah yang dijalankan bank-bank syariah dalam setiap produk-produk yang diberikan, terkhusus pada produk permodalan mikro, sehingga tingkat kepatuhan tersebut mempengaruhi tingkat minat menjadi nasabah bank syariah.

Komponen lain yang juga akan dijadikan indikator pada penelitian ini adalah dari sisi *service quality* (kualitas pelayanan), bahwa dengan adanya kualitas pelayanan yang baik dari sistem yang mendukung maupun dari manusianya (pegawai) akan menumbuhkan minat pengusaha mikro memilih menjadi nasabah bank syariah. Dari komponen indikator yang mempengaruhi tingkat minat pengusaha mikro menjadi nasabah bank syariah, pada penelitian ini juga akan menjadikan komponen *trust* (kepercayaan) sebagai variabel kontrol (*Variabel Intervening*). Batasan wilayah pada penelitian ini juga ditentukan pada bank-bank syariah yang memberikan produk permodalan (pembiayaan) bagi para pelaku usaha mikro di wilayah kota Palembang.

Seiring meningkatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia dan khususnya di kota Palembang, perbankan syariah yang semakin baik dalam memberikan efek positif pada perekonomian, ternyata tidak serta merta memberikan keadaan yang baik dalam konsep produk permodalannya, dimana cukup banyak bank syariah di kota Palembang yang tarik ulur

terhadap produk pembiayaan permodalan dari pasaran atau bahkan menghentikan produk ini karena kurang dianggap memberikan kontribusi dalam bisnis dan beresiko pada penunggakan angsuran yang mengakibatkan naiknya NPF, yang tentunya bisa membuat lembaga perbankan tersebut tidak lagi sehat.

Hal ini tentu menjadi perhatian bagi para pelaku perbankan syariah agar perbankan syariah bisa menjadi solusi bagi para pengusaha yang notabene menjadi pengusaha mikro yang memerlukan *support* dana untuk mengembangkan dan memajukan usaha yang dimiliki.

### **Metode Penelitian**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Populasi penelitian adalah 100 pelaku usaha mikro di kota Palembang yang sesuai kriteria untuk dijadikan responden. Uji validitas menggunakan uji validitas konvergen, uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan adanya pengaruh atau tidak antarvariabel penelitian dengan metode resampling *bootstrap* yang dikembangkan oleh Geisser. Pengujian hipotesis menggunakan analisis full model *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan smartPLS.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengujian Model Pengukuran (Measurement Model)**

##### 1. Outer Loading Factor

Nilai *loading factor* sebesar 0,50 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten. Nilai outer loading awal pada variabel *Syariah Compliance*, *Service*

*Quality*, minat dan Kepercayaan dapat dilihat pada Tabel berikut Menurut Yamin dan Kurniawan (2011) indikator yang memiliki nilai loading factor antara 0.5 - 0.6 dapat diterima.

Tabel 1. Outer Loading

	<i>Syariah compliance</i>	<i>Service Quality</i>	<i>Minat</i>	<i>Kepercayaan</i>
X1.1	0.518			
X1.2	0.791			
X1.3	0.774			
X1.4	0.851			
X1.5	0.821			
X1.6	0.777			
X2.1		0.703		
X2.2		0.866		
X2.3		0.869		
X2.4		0.756		
X2.5		0.760		
X2.6		0.824		
X2.7		0.779		
X2.8		0.746		
Y1			0.612	
Y2			0.746	
Y3			0.815	
Y4			0.865	
Y5			0.811	
Y6			0.844	
Y7			0.639	
Y8			0.813	
Z1				0.748
Z2				0.696
Z3				0.855
Z4				0.770
Z5				0.802
Z6				0.832

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai-nilai outer loading dari setiap item pertanyaan > loading factor 0,50, yang artinya dapat diterima atau lebih dianggap memiliki validitas yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten.

## 2. Uji Reabilitas

Instrument reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan dua Kriteria yaitu nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Penggunaan *cronbach's alpha* cenderung menaksirkan lebih rendah reliabilitas variabel dibandingkan *composite reliability* sehingga disarankan untuk menggunakan *composite reliability* menurut haryono (2017). Sebuah konstruk dapat dikatakan reliable apabila nilai *cronbach's alpha* lebih 0,70 sedangkan menurut Ghazali (2005) variabel dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,70.

Tabel 2. Construct reliability dan validity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Syariah Compliance</i>	0.852	0.872	0.891	0.582
<i>Service Quality</i>	0.913	0.915	0.930	0.624
Minat	0.901	0.909	0.922	0.598
Kepercayaan	0.875	0.884	0.906	0.617

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0,70. Oleh karena itu indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini dikatakan reliable. Sedangkan validitas menggunakan nilai *average variance extracted (AVE)* dengan nilai batasan di atas 0,50 pada tabel 2 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50. Hal ini dapat diartikan bahwa keseluruhan indikator dan variabel dinyatakan valid.

## 3. Uji Korelasi Diskriminan

Uji korelasi diskriminan dilakukan untuk melihat korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Jika nilai akar kuadrat (*square root of average*) AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstuk lainnya

dalam model maka dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki tingkat validitas yang baik.

Tabel 3. Nilai Discriminant Validity

	<i>Syariah Compliance</i>	<i>Service Quality</i>	Minat	Kepercayaan
<i>Syariah Compliance</i>	0.763			
<i>Service Quality</i>	0.770	0.790		
Minat	0.702	0.828	0.773	
Kepercayaan	0.541	0.729	0.790	0.786

Pada tabel 3, perbandingan nilai akar AVE memperlihatkan bahwa masing-masing dari nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel lainnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel laten dalam penelitian memiliki *construct validity* dan *discriminant validity* yang baik.

**Pengujian Struktural Model**

Pengujian *structural model* dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen. Nilai estimasi *R-square* dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. Nilai *R-square*

	<i>R-square</i>	Adjusted <i>R-square</i>
Minat	0.772	0.765
Kepercayaan	0.533	0.523

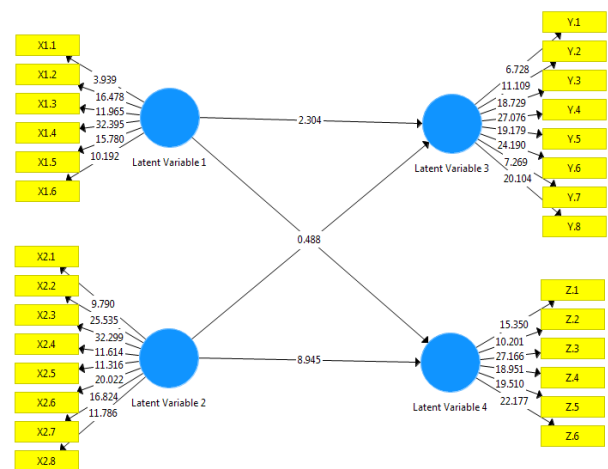
Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa Nilai *R-square* untuk variabel minat sebesar 0,772 atau 77,2% yang dapat di interpretasikan bahwa besarnya faktor yang mempengaruhi Minat dapat dijelaskan oleh faktor *Syariah Compliance* dan kualitas pelayanan sedangkan sebesar 22,8%

dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai *R-square* untuk variabel Kepercayaan sebesar 0,533 atau 53,3% yang dapat di interpretasikan bahwa besarnya faktor yang mempengaruhi minat dapat dijelaskan oleh faktor *Syariah Compliance* dan kualitas pelayanan sedangkan sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

Diterima atau tidaknya sebuah hipotesis yang diajukan, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan fungsi Bootstrapping pada SmartPLS 3.0. hipotesis diterima pada saat tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau t-value melebihi nilai kritisnya. Nilai t statistics untuk tingkat signifikansi 5% sebesar 1,96. dapat dilihat pada gambar path diagram serta tabel Hasil Path Coefficient berikut ini:

Gambar 5. Path Diagram



Tabel 6. Uji Hipotesis

	Variabel/ Konstruk	Original Sampel	Sampel Mean	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STD EV)	P Values	Hasil
H1	<i>Syariah compliance</i> → Minat	0.178	0.174	0.077	2.304	0.022	Diterima

H2	<i>Syariah compliance</i> → <i>Trust</i>	-0.052	-0.039	0.107	0.488	0.626	Ditolak
H3	<i>Service Quality</i> → <i>Minat</i>	0.395	0.397	0.106	3.716	0.000	Diterima
H4	<i>Service Quality</i> → <i>Trust</i>	0.770	0.772	0.086	8.945	0.000	Diterima
H5	<i>Trust</i> → <i>Minat</i>	0.405	0.406	0.088	4.598	0.000	Diterima

Dari *path coefficient* di atas dapat dilihat nilai original sampel, p value atau t *statistics* yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau hipotesis ditolak. Hipotesis dapat diterima jika nilai t *statistics* > t tabel atau p value < 0,05.

### Pembahasan

Dasar pemikiran dari penelitian ini adalah untuk memindai dan mengamati faktor-faktor determinan dari syariah compliance dan service quality terhadap minat pelaku usaha mikro menjadi nasabah bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening.

H1: *Syariah Compliance* Berpengaruh Terhadap Minat Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah Bank Syariah di kota Palembang.

Nilai t-statistik *Syariah Compliance* terhadap Minat sebesar  $2.304 > 1.96$  atau dapat dilihat p value nya yang bernilai  $0.02 < 0.05$ . nilai original sampel adalah positif 0.178 yang menunjukkan arah hubungan antara *Syariah compliance* dan minat menjadi nasabah bank syariah adalah positif. Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Chapra dan Ahmed, memberikan hasil yang menyatakan minat dari nasabah atau dalam penelitian ini adalah investor pada umumnya akan berminat dengan kepatuhan syariah atau *syariah compliance* yang telah diamanatkan

sebagai perbankan syariah, *service quality* atau pelayanannya tidak terlalu dipikirkan asalkan perbankan syariah mematuhi aturan yang telah berlaku maka nasabah akan nyaman dan tenang dalam menitipkan dana yang dimiliki.

Kepatuhan syariah yang dijalankan oleh perbankan syariah akan menjadikan semua jenis transaksional memiliki aturan yang jelas dan sesuai dengan syariah, sehingga menumbuhkan minat masyarakat, terutama para pengusaha mikro yang ada di kota Palembang.

H2: *Syariah Compliance* Berpengaruh Terhadap Kepercayaan (*Trust*) Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah Bank Syariah di kota Palembang.

Nilai t-statistik *Syariah Compliance* terhadap kepercayaan  $0.488 > 1.96$  atau dapat dilihat p value nya yang bernilai  $0.626 < 0.05$ . nilai original sampel adalah negatif sebesar 0.052 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Syariah Compliance* terhadap kepercayaan adalah negatif. Dengan demikian nilai hipotesis kedua dapat ditolak.

Penelitian dari Indra Sofyan menyatakan bahwa hadirnya bank syariah ternyata belum merubah persepsi dan anggapan serta perilaku masyarakat di Indonesia pada umumnya terhadap bank syariah sendiri. Karena masih kurangnya pemahaman atau rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan bank syariah, di lain sisi keberadaan bank konvensional lebih mendominasi dibanding bank syariah. Perbankan syariah memiliki beberapa kendala diantaranya adalah masih minimnya tenaga SDM yang dimiliki terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan perbankan (orang-orang konvensional) yang hanya selalu berorientasi pada profit, kemudian adanya persepsi yang salah yang juga menjadi persepsi umum yang menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional, dan masih banyak ditemukannya praktik-praktik yang menyimpang

pada perbankan syariah. Ini mengindikasikan bahwa *syariah compliance* tidak terlalu berpengaruh terhadap minat maupun kepercayaan masyarakat menjadi nasabah di perbankan syariah.

Masyarakat menilai bahwa masih banyak sumber daya manusia yang ada di perbankan syariah masih yang belum mengedepankan aspek tentang nilai kepatuhan syariah, sehingga masih sama dengan para SDM yang ada di perbankan konvensional, dan akhirnya menyamaratakan antara bank syariah dan bank konvensional.

H3: *Service Quality* Berpengaruh Terhadap Minat Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah Bank Syariah di kota Palembang

Nilai T-statistik *Service Quality* terhadap Minat sebesar  $3.716 > 1.96$  atau dapat dilihat p value yang bernilai  $0.000 < 0.05$ . nilai original sampel adalah positif sebesar  $0.395$  yang menunjukkan arah hubungan antara *Service Quality* terhadap Minat adalah positif. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Penelitian oleh Bagja Sumantri, menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah di kota Yogyakarta. Hal ini disimpulkan dari hasil penelitian nilai koefisien jalur standar sebesar  $0,185$  dengan *critical ratio* sebesar  $2,194$  dengan probabilitas  $0,028$  ( $p > 0,05$ ), dengan demikian menunjukkan bahwa *service quality* memiliki peranan penting terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di kota Yogyakarta.

Dalam hal ini diindikasikan bahwa *service quality* merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk menumbuhkan minat melakukan sebuah transaksi atau menjadi bagian dari suatu lembaga karena meyakini akan diberikan pelayanan

maksimal dalam setiap tindakan yang berkaitan dengan keuangan.

H4: *Service Quality* Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah Bank Syariah di kota Palembang

Nilai T-statistik *Service Quality* terhadap Kepercayaan sebesar  $8.845 > 1.96$  atau dapat dilihat p value yang bernilai  $0.00 < 0.05$ . nilai original sampel adalah positif sebesar  $0.770$  yang menunjukkan arah hubungan antara *Service Quality* terhadap Kepercayaan. Dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Dari hasil penelitian hipotesis keempat terhadap pengaruh *Service Quality* terhadap Kepercayaan. dalam penelitiannya menemukan bahwa *Service Quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan, Hal ini sesuai dengan hasil *path coefficients* dengan nilai t-statistik *Service Quality* terhadap Kepercayaan  $8.845 > 1.96$  atau dapat dilihat p value nya yang bernilai  $0.00 < 0.05$ . nilai original sampel adalah positif sebesar  $0.770$  yang menunjukkan arah hubungan antara *service quality* terhadap kepercayaan.

Pelayanan yang baik akan memberikan dorongan kepercayaan bagi masyarakat luas dan khususnya pada kesempatan ini adalah pelaku usaha mikro untuk menjadikan dirinya sebagai pelaku bisnis yang memiliki standar kepercayaan terhadap perbankan syariah.

H5: Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Minat Pengusaha Mikro Menjadi Nasabah Bank Syariah di kota Palembang

Nilai T-statistik kepercayaan terhadap minat sebesar  $4.598 > 1.96$  atau dapat dilihat p value yang bernilai  $0.000 < 0.05$ . nilai original sampel adalah positif sebesar  $0.405$  yang menunjukkan arah hubungan antara kepercayaan terhadap minat

menjadi nasabah bank syariah adalah positif. Dengan demikian hipotesis kelima diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Penelitian oleh Novi Oktaviani, yang pada penelitiannya menjadikan kepercayaan (*trust*) sebagai variabel intervening dan hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan mampu memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menabung pada bank syariah karena *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah.
- b. Kepercayaan mampu memediasi pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung pada bank syariah karena pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah.

Kepercayaan yang sudah terbentuk pada pelaku usaha mikro akan memberikan dorongan minat yang kuat untuk menjadi nasabah bank syariah yang ada di kota Palembang.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, *Syariah Compliance* secara langsung berpengaruh terhadap minat para pelaku usaha mikro untuk menjadi nasabah bank syariah di kota Palembang. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik penerapan syariah compliance pada perbankan syariah maka minat pelaku usaha mikro atau masyarakat luas akan semakin meningkat dan sebaliknya jika *syariah compliance* yang

diterapkan tidak diikuti secara baik oleh perbankan syariah, maka minat masyarakat akan semakin menurun. Kedua, *Syariah Compliance* kurang berpengaruh terhadap kepercayaan pelaku usaha mikro pada saat ini, karena beranggapan bahwa bank syariah masih sama saja seperti bank konvensional. Disinilah SDM yang ada di perbankan syariah harus mampu menunjukkan bahwa bank syariah itu berbeda dengan bank konvensional yang diatur melalui sebuah kepatuhan syariah. Sehingga ketika syariah compliance diterapkan secara baik maka tingkat kepercayaan masyarakat akan semakin meningkat dan sebaliknya jika tingkat kepatuhan syariah tidak diterapkan secara baik maka masyarakat akan menilai sama saja dengan bank konvensional dan kepercayaan masyarakat akan semakin menurun. Ketiga, *Service Quality* secara langsung berpengaruh terhadap Minat untuk menjadi nasabah bank syariah di kota Palembang. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pelayanan maka minat dari pelaku usaha mikro menjadi nasabah bank syariah akan semakin meningkat dan sebaliknya jika pelayanan yang diberikan tidak baik maka minat dari pelaku usaha mikro menjadi nasabah bank syariah akan menurun. Keempat, *Service quality* secara langsung berpengaruh terhadap Kepercayaan untuk menjadi nasabah bank syariah di kota Palembang. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pelayanan maka kepercayaan dari pelaku usaha mikro menjadi nasabah bank syariah akan semakin meningkat dan sebaliknya jika pelayanan yang diberikan tidak baik maka kepercayaan dari pelaku usaha mikro menjadi nasabah bank syariah akan menurun. Dan kelima, kepercayaan secara langsung berpengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah di kota Palembang. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kepercayaan maka minat dari pelaku usaha

mikro menjadi nasabah bank syariah akan semakin meningkat dan sebaliknya jika semakin rendah tingkat kepercayaan maka minat dari pelaku usaha mikro menjadi nasabah bank syariah akan menurun.

### Daftar Pustaka

- Rusydi, Muhammad. 2016. "Syariah Compliance dalam Penerimaan Produk perbankan Syariah: Aplikasi Theory of Planned Behavior" ringkasan disertasi, UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta.
- Priambodo, Bobby Raditya. 2019. "Pengaruh Kepatuhan Pengelolaan Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah (Syariah Compliance) serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk lain Pada Perbankan Syariah", Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya. Skripsi. Hal.4
- Suci, Yuli Rahmini. 2017. "Perkembangan UMKM di Indonesia".Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. Balikpapan
- Kara, Muslimin. 2013."Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan usaha Mikro Kecil dan Menegah di Kota Makassar". Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum. Makassar.
- Gampito, Afridawati. 2017. "Sharia Compliance On Customer's Decision To Save In Shariah Bank Study On Customer at a Branch Office of Bank Shariah Mandiri in Batusangkar". Batusangkar International Convergence II. Batusangkar.
- Sofyan, Indra. 2016 "Analisis Persepsi, Perilaku, dan Preferensi Masyarakat Santri terhadap Perbankan Syariah". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Bagja Sumantri. 2014. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat dan Keputusan Menjadi Nasabah di Bank syariah". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Chapra M.U, dan Ahmed H. 2002. "Corporate Governance in Islamic Financial Institutions". Islamic Development Bank. Islamic Research and Training Institute. Jeddah.
- Novi oktaviani. 2018. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai variabel intervening". Skripsi. Salatiga.
- Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)". Alfabeta. Bandung.
- Amiruddin dan Zainal Asikin. 2004. "Pengantar Metode Penelitian Hukum". Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rafidah. 2014. "Kualitas pelayanan islami pada perbankan syariah". Jurnal Volume. Jambi.
- Martono. 2012. et. Al., Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder" Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Imam Ghozali & Hengky Latan. 2015. "Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Edisi 2", Undip. Semarang